

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan data yang terdapat pada WHO (2021) di negara yang berkembang dan negara yang maju tindakan operasi *sectio caesarea* peningkatan jumlahnya sangat tinggi dan pesat. WHO telah menetapkan bahwa standar persalinan *sectio caesarea* di setiap negara yaitu 10-15%. Jika jumlah tindakan *sectio caesarea* melebihi batas standar hal ini dapat meningkatkan risiko tinggi kematian dan kecacatan pada ibu dan bayinya.. Jumlah persalinan yang melalui tindakan *sectio caesarea* di Amerika (39,3%), Eropa (25,7%), dan Asia (23,1%).

Berdasarkan data dari Riskesdas (2018) Republik Indonesia mengalami peningkatan tindakan *sectio caesarea* di setiap tahunnya, jumlah persalinan pada tahun 2018 mencapai 78.736. Berdasarkan Riskesdas Jawa Barat (2018), presentasi persalinan *sectio caesarea* di Jawa Barat adalah mencapai 15,5%. Menurut Medrec RSUD Arjawinangun (2021) menyebutkan bahwa jumlah tindakan persalinan dengan metode *sectio caesarea* pada tahun 2021 sebanyak 1.491 orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh A Haris, Dian Hidayanti, dan Awan Dramawan di RSUD Bima pada tahun (2017). Terdapat pengaruh pada Efektifitas relaksasi benson untuk menurunkan rasa nyeri pada ibu post partum *sectio caesarea* di RSUD Bima. Penelitian yang dilakukan oleh Nila Khoirun Naili dan Heny Prasetyorini di Puskesmas Pringapus Semarang pada tahun (2023). Hasil akhir setelah dilakukan terapi relaksasi benson yaitu : terjadi penurunan nyeri dari awalnya skala 6 menjadi 3 dan dari awalnya skala 5 menjadi skala 2. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Lena Sri Diniyati, Dewi Puspita Sari, dan Ajeng Kusuma Wardhani di RSUD Sayang Cianjur pada tahun (2023). Kesimpulannya: terdapat pengaruh besar saat dilakukan tindakan Terapi Relaksasi Benson untuk menurunkan rasa nyeri pada ibu post *sectio caesarea* di RSUD Sayang Cianjur tahun 2023.

Peran perawat dalam memberikan pelayanan sangat diperlukan dan diharapkan oleh klien untuk membantunya mencapai masa penyembuhannya. Oleh karena itu, pasien post operasi *sectio caesarea* membutuhkan cara untuk mengurangi rasa nyeri yang dialaminya seperti terapi farmakologi dan non farmakologi (secara alami tanpa obat). Salah satu terapi non farmakologi yang dapat diterapkan pada ibu *post sectio caesarea* setiap hari dengan frekuensi pemberian 2-3 kali pada pagi, siang sore hari atau setiap rasa nyerinya muncul yaitu terapi relaksasi, terapi relaksasi bisa dilakukan secara mandiri, dibantu perawat atau dibantu dengan anggota keluarganya. Terapi relaksasi tujuannya untuk mengurangi tingkat rasa nyeri yang berhubungan dengan fungsi alami

tubuh, salah satu terapi relaksasi yang mudah dilakukan oleh ibu post SC yaitu terapi relaksasi benson (Adisty & Noviani , 2023).

Berdasarkan latar belakang maka penulis perlu melakukan studi kasus dengan judul “ Asuhan Keperawatan Pada Ny. T dan Ny. F Post *Sectio Caesarea* dengan Intervensi Teknik Relaksasi Benson Untuk Mengurangi Rasa Nyeri di Ruang Dewi Sartika RSUD Arjawinangun”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah dalam studi kasus ini, maka penulis merumuskan “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Operasi *Sectio Caesarea* Dengan Intervensi Teknik Relaksasi *Benson* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Di Ruang Dewi Sartika RSUD Arjawinangun ?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Setelah melakukan studi kasus penulis mendapatkan gambaran “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Operasi *Sectio Caesarea* Dengan Intervensi Teknik Relaksasi *Benson* Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Di Ruang Dewi Sartika RSUD Arjawinangun”.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Menggambarkan tahapan proses keperawatan pada klien post operasi *sectio caesarea* yang dilakukan terapi relaksasi *benson*.
- b. Menggambarkan pelaksanaan tindakan terapi relaksasi benson pada klien post operasi *sectio caesarea*.

- c. Menggambarkan respon atau perubahan pada klien post operasi *sectio caesarea* yang dilakukan terapi relaksasi *benson*.
- d. Menganalisis kesenjangan pada kedua klien post operasi *sectio caesarea* yang dilakukan terapi relaksasi *benson*.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan dan dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi di bidang Keperawatan terkait dengan penerapan Terapi Relaksasi *Benson* terhadap penurunan rasa nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea*.

### **1.4.2 Manfaat Praktek**

- a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada ibu post operasi *sectio caesarea* dengan Intervensi Teknik Terapi Relaksasi *Benson*.

- b. Bagi Rumah Sakit

Menambah informasi dan masukan pada mutu pelayanan mengenai pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada klien post operasi *sectio caesarea* dengan Intervensi Teknik Terapi Relaksasi *Benson*.

- c. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah masukan pengetahuan bagi seluruh keperawatan dan dapat dijadikan sebagai tambahan bacaan bagi mahasiswa mengenai

Asuhan Keperawatan pada ibu post operasi *sectio caesarea* dengan Intervensi Teknik Terapi Relaksasi *Benson*.

d. Bagi Klien

Klien dan keluarga mampu melakukan terapi relaksasi *benson* untuk menurunkan nyeri pada ibu post operasi *sectio caesarea*.